

LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI PUISI MELALUI STRATEGI *TTW* (*THINK TALK WRITE*)
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 105855 PTPN II DESA BUTU
BEDIMBAR KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas

OLEH:

DIAN NOVIANTI
0314227296



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terimakasih.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORITIS.....8

A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Proses Hasil Belajar	9
2. Strategi Pembelajaran.....	10
3. Strategi TTW (Think Talk Write).....	12
a. Pengertian Strategi TTW (Think Talk Write).....	12
b. Langkah-Langkah Strategi TTW (Think Talk Write).....	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi TTW (Think Talk Write).....	17

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	18
5. Materi Puisi	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian.....	28
1. Siklus I	30
2. Siklus II.....	32
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian	35
E. Prosedur Observasi.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data	38
3. Penarikan Kesimpulan	39
a. Penilaian Tugas dan Tes.....	39
b. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar	39
H. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
1. Kepercayaan (Credibility).....	41
2. Transferabilitas (<i>Transferability</i>).....	41
3. Defendabilitas (<i>Dependability</i>).....	42

4. Konfirmabilitas (<i>Confirmability</i>)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Profil Sekolah	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Kondisi Awal Siswa	44
2. Deskripsi Data Tindakan.....	47
a. Tindakan Siklus I	47
b. Tindakan Siklus II.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran/Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa	43
Tabel 4.2 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Test Awal (<i>Pre Test</i>)	44
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Test Awal (<i>Pre Test</i>).....	46
Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I	49
Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	50
Tabel 4.6 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Post Test Siklus I.....	53
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Post Test Siklus I	54
Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	59
Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	60
Tabel 4.10 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Post Test Siklus II	63
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Post Test Siklus II.....	64
Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Siswa	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK.....	29
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Guru

Lampiran 2 Wawancara Siswa

Lampiran 3 Daftar Hadir

Lampiran 4 Silabus

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Siswa Siklus I

Lampiran 8 Lembar Kegiatan Siswa Siklus II

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Lampiran 13 Lembar Validitas Tes Hasil belajar

Lampiran 14 Lembar Soal *Pre Test*

Lampiran 15 Lembar Soal *Post Test I*

Lampiran 16 Lembar Soal *Post Test II*

Lampiran 17 Lembar Kunci Jawaban Soal *Pre Test*

Lampiran 18 Lembar Kunci Jawaban Soal *Post Test I*

Lampiran 19 Lembar Kunci Jawaban Soal *Post Test* II

Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pengertian luas adalah usaha untuk dapat membelajarkan warga belajar sehingga tercipta pengalaman belajar.¹ Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua bentuk aktifitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, hukum kepercayaan, keyakinan, bahasa, bentuk-bentuk kelompok sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya.³

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pendapat, pikiran, pesan, maksud dan tujuan kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat menyebarkan sebuah informasi dengan mudah.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.⁴

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan

¹Purbatua Manurung. 2011. *Media Instruksional*. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah, Sarana, h. 19.

²Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 15.

³Rosdiana A Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan : CV. Perdana Mulya h. 7.

⁴Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 242.

memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Seorang guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menunjang pengetahuan, minat dan bakat siswa guru yang kurang memiliki intelegensi, sosial dan keterampilan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain proses pembelajaran, siswa, guru, lingkungan kelas, maupun materinya sendiri. Dilihat dari proses pembelajarannya, yaitu pembelajaran yang masih bersifat konvensional, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan apa yang telah di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan selama menjadi guru relawan di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa berjumlah 30 siswa, dengan perincian 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV A maka diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 70. Siswa kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan terdapat 10 siswa yang masuk kategori tuntas, dan 20 siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV A terlihat saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah saja dalam penyampaian materi pelajaran, kemudian diberi tugas sehingga terkesan monoton,

tidak bervariasi, dan kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung bahkan siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan oleh guru mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Salah satu strategi yang dianggap mendorong hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi adalah strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*. Strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *TTW* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Think talk write adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi *TTW (Think Talk Write)* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi *TTW (Think Talk Write)* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.⁵

Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa *TTW (Think Talk Write)* adalah aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik dengan penerapan pembelajaran.⁶ Strategi *TTW (Think Talk Write)* pada dasarnya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, sehingga dalam pelaksanaannya model ini membagi sejumlah siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen agar suasana pembelajaran lebih efektif.⁷

Maka dari itu perlu adanya penelitian relevan tentang strategi *Think Talk Write (TTW)*, salah satu penelitian relevan yang mendukung ialah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Priyandono (2013) FIP UNNES, Jurusan PGSD. Dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Strategi *Think Talk Write (TTW)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui hasil observasi menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 22 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh skor 26 dengan kategori baik. Untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor 20,35 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh skor 25,22 dengan kategori baik. Dalam siklus I keterampilan menulis laporan diperoleh rata-rata skor sebesar 70,52 dengan ketuntasan klasikal 65,52%. Pada siklus II perolehan hasil keterampilan menulis laporan diperoleh rata-rata skor sebesar 79,66 dengan ketuntasan klasikal 86,21%. Nilai ini sudah mencapai indikator yang ditetapkan.⁸

⁵Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Malang: Pustaka Belajar, h. 218.

⁶Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 212.

⁷Dadang Suhendra. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 74.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* yang dikembangkan dan dibangun melalui kegiatan berfikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil. Melalui strategi pembelajaran *TTW*, siswa dapat meningkatkan efektifitas belajar dengan lebih aktif dan menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa sehingga akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW* maka semua siswa akan dituntut untuk ikut serta aktif dalam kegiatan diskusi. Yang aktif akan berbaur dan membantu siswa yang kurang aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya sebagai peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Melalui Strategi *TTW (Think Talk Write)* Siswa Kelas IV di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”**.

⁸Wahyu Priyandono. 2013. *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Unutuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi dan masih monoton.
3. Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga guru lebih cenderung mendominasi pelajaran.
4. Siswa cenderung pasif dan kurang berminat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan menulis puisi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

3. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Penerapan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan tersebut dan keyakinan bahwa segala sesuatu memiliki manfaat, maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik manfaat secara teoritis, maupun praktis. Di antara manfaat tersebut ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian lanjut oleh peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar Bahasa Indonesia.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*.
- d. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kuantitas pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan “bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.⁹

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁰ Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.¹¹

Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular). Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Sejalan dengan itu Omar Hamalik berpendapat “bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa”.¹²

⁹Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 5.

¹⁰Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 54.

¹¹Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 53.

¹²*Ibid*, h. 53

Berdasarkan kajian yang luas mengenai teori hasil belajar yang dikemukakan di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa terhadap materi yang dipelajarinya baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dalam kurun waktu tertentu.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat setelah berakhirnya proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran dapat terjadi kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil dari belajar yang akan dicapai pada akhirnya. Menurut Sudjana faktor –faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan saja, antara lain:

- (1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa itu, dalam faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa belajar yang dicapai, selain itu, ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- (2) Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa atau lingkungan. Salah satu yang paling mempengaruhi, ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.¹⁵

Sesuai dengan Syaiful Bahri Djamarah Berikut ini berbagai faktor

¹³Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Bukhara Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

¹⁴Hasan Zaini. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu'i)*. Batusangkar: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah STAIN Batusangkar.

yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut.

- (1) Faktor lingkungan: seperti lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- (2) Faktor instrumental : seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.
- (3) Kondisi fisiologis, seperti kesehatan tubuh, kelengkapan panca indera, gizi, dan stamina tubuh.
- (4) Kondisi psikologis, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.¹⁶

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa dan luar diri siswa.

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Hamalik Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer dalam mencapai kemenangan. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran pengertian strategi mengandung makna yang berbeda dengan kemiliteran. Istilah strategi dalam konteks kegiatan-kegiatan pembelajaran menurut Raka Joni mengandung arti sebagai pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) untuk pemahaman yang lebih baik.¹⁷

Menurut J.R. David dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sementara Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan itu Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya strategi pembelajaran adalah metode atau teknik dan taktik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan atau skenario proses pembelajaran yang mendesain untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁵Nana Sudjana, 2015, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

¹⁶Syaiful Bahri Tjamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, h. 176-203.

¹⁷Siti Halimah. 2008. *Strategi Pembelajaran Pola dan Strategi Pengembangan dalam KTSP*. Bandung: Perdana Mulya Sarana, h. 8.

¹⁸Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prenadamedia Group, h. 125.

¹⁹Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Bukhara Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

3. Strategi *TTW (Think Talk Write)*

a. Pengertian Strategi *TTW (Think Talk Write)*

Think talk write adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi *TTW (Think Talk Write)* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi *TTW (Think Talk Write)* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Ia juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.²¹

Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa *TTW (Think Talk Write)* adalah aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik dengan penerapan pembelajaran.²²

Strategi *TTW (Think Talk Write)* pada dasarnya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, sehingga dalam pelaksanaannya model ini membagi sejumlah siswa kedalam kelompok kecil secara heterogen agar suasana pembelajaran lebih efektif.²³

²⁰M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

²¹Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Malang: Pustaka Belajar, h. 218.

²²Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 212.

Think Talk Write dalam bahasa Arab disebut *Think* (تفكير) *Talk* (تحدث) *Write* (كتابة) yang merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

Think artinya berpikir. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Menurut Sudirman, berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, berpikir (*think*) merupakan kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan, misalnya merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik simpulan setelah melalui proses mempertimbangkan.

Talk artinya berbicara. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bicara artinya pertimbangan, pikiran, dan prosedur. *Write* artinya menulis. Dalam *KBBI*, menulis adalah membuat huruf (angka dsb), dengan pena (pensil, kapur, dsb). Oleh sebab itu, *Think Talk Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.²⁶

²³Dadang Suhendra. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 74.

²⁴Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Bukhara Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

²⁵M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

²⁶Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 212-213.

b. Langkah – Langkah Strategi *TTW* (*Think Talk Write*)

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan strategi *TTW* (*Think Talk Write*) merupakan salah satu strategi yang baik digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dimana langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan strategi *TTW* (*Think Talk Write*) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil hasil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atau soal yang diberikan.

- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok. Sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.³¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *TTW (Think Talk Write)*

Dalam suatu strategi pembelajaran tidak terlepas dari suatu kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan strategi *TTW (Think Talk Write)* tersebut adalah:

1) Kelebihan Strategi *TTW (Think Talk Write)*

- (a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- (b) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- (c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

³¹Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 214-215.

- (d) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

2) Kekurangan Strategi *TTW (Think Talk Write)*

- (a) Kecuali kalau *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- (b) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- (c) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *TTW (Think Talk Write)* tidak mengalami kesulitan.³²

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia.

Bahasa Indonesia diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Negara Indonesia dan sebagai bahasa persatuan antara warga. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

³²Aris Shoimin. 2018. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 215.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tertulis. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”³³

Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai Khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁴

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, anatar lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.³⁵

Menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa “pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Harapannya agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, berbahasa, dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan”.

³³Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 242.

³⁴Isah Cahyani. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, h. 41.

³⁵Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 242.

5. Materi Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang relatif memperhatikan irama dan irama sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya.³⁶

Menurut Syaiful Bahri, bahwa puisi merupakan hasil cipta manusia yang terdiri atas satu atau beberapa larik (baris) yang memperhatikan pertalian makna itulah yang menjadi titik tekan utama yang dapat dilakukan guna membangun daya kompetisi manusia Indonesia terutama para siswa.³⁷

Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Puisi terdiri oleh beberapa jenis yang pertama disebut puisi lama dan kedua puisi baru. Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan tertentu. Biasanya puisi lama tersebut nama pengarangnya tidak dikenal, disampaikan lewat dari mulut ke mulut, dan sangat terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata maupun irama.³⁸

³⁶M Faisal, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, h. 7

³⁷Syaiful. Bahri 2018. *Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* Tahun 2018, No. 1 Vol 4.

³⁸Uned. 2010. *Materi Penting Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Ciamis: Mekkar Mandiri, h. 36.

Sedangkan puisi baru adalah puisi yang bentuknya lebih bebas dari pada puisi lama baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupu irama. Jika di puisi lama nama pengarangnya tiak dikenal atau tidak ketahui, akan tetapi bila di puisi baru nama pengarangnya selalu di cantumkan dalam penulisan puisi. Serta dalam puisi baru biasanya disampaikan melalui karya tulis bukan dengan karya lisan yang disampaikan leat mulut ke mulut seperti di puisi lama. Dan pada puisi baru juga tidak ada terikat oleh aturan-aturan. Akan tetapi penggunaan irama di pertahankan pada puisi baru.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa puisi memiliki ciri-ciri, maka ciri-ciri dari puisi adalah sebagai berikut: 1) Penulisan puisi dalam bentuk bait yang terdiri dari beberapa baris. 2) Bersifat kiasan, padat dan indah. 3) Penggunaan majas. 4) Adanya irama dan persajakan. 5) Setting, alur, dan tokoh dalam penulisan puisi tidak begitu di tonjolkan dalam pengungkapan.

Dalam sebuah penulisan puisi biasanya terkandung sebuah amanat (pesan yang ingin di sampaikan) oleh pengarang kepada para pembaca, dengan tujuan agar para pembaca dapat merasa kesenangan dengan isi dari puisi tersebut. Adapun contoh dari puisi adalah sebagai berikut:

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru Guru
 adalah pejuang ilmu di garis depan Guru
 tanpa pamrih berbagi ilmu
 Aku akan berusaha mencapai cita-cita
 Tak kan lelah aku mencari ilmu

Tak kan aku berpangku tangan saja

Demi tercapainya cita-citaku

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Priyandono (2013) FIP UNNES, Jurusan PGSD. Dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Strategi *Think Talk Write (TTW)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Manulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui hasil observasi menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 22 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh skor 26 dengan kategori baik. Untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor 20,35 dengan kategori baik dan pada siklus II memperoleh skor 25,22 dengan kategori baik. Dalam siklus I keterampilan menulis laporan diperoleh rata-rata skor sebesar 70,52 dengan ketuntasan klasikal 65,52%. Pada siklus II perolehan hasil keterampilan menulis laporan diperoleh rata-rata skor sebesar 79,66 dengan ketentuan klasikal 86,21%. Nilai ini sudah mencapai indikator yang ditetapkan.³⁹
2. Zunita Wahyuningtyas (2015) FIP UNNES, Jurusan PGSD. Dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk*

³⁹Wahyu Priyandono. 2013. *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Unutuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Write Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD”. Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui hasil observasi menunjukkan pada siklus I memperoleh skor 25 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II meningkat dan mendapatkan skor 29 dengan kategori baik, dan pada siklus III meningkat lagi dan mendapatkan skor 35 dengan kategori sangat baik. Untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor 24 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat dan mendapatkan skor 30,0 dengan kriteria baik, dan pada siklus III meningkat dan mendapatkan skor 31,6 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pada siklus I memiliki rata-rata nilai 69,14 dengan ketuntasan 65,63% kemudian pada siklus II memiliki nilai rata-rata 74,38 dengan ketuntasan 81,25% dan pada siklus III memiliki nilai rata-rata meningkat menjadi 84,78 dengan ketuntasan 93,75%.⁴⁰

3. Lailatus Sholihah (2018) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan PGMI. Dalam penelitiannya dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas III A MI Badrussalam Surabaya”. Penelitian ini menunjukkan nilai akhir aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,75 dengan kategori cukup, kemudian nilai akhir aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,6 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk nilai akhir aktivitas siswa pada

⁴⁰Zunita Wahyuningtyas. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kelas IV SD*. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

siklus I diperoleh 69,4 dengan kategori cukup, kemudian nilai akhir aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,6 dengan kategori sangat baik. Sementara untuk keterampilan menulis siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,81 dan hasil presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 59% dengan kategori cukup. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebesar 80,2 dan hasil presentase ketuntasan belajar siswa menjadi 89% dengan kategori tinggi/sangat baik.⁴¹

4. Anis Widaningsih (2018) FKIP Universitas Jambi, Jurusan PGSD. Dalam penelitiannya dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 80/I Muara Bulian”. Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 63,13 dengan kategori baik, serta pada siklus II aktivitas peserta didik sebesar 83,33 dengan kategori sangat baik. Kemudian untuk hasil kemampuan menulis pada kondisi pra tindakan di siklus I sebesar 9,86 (kondisi awal 62,14 meningkat menjadi 70,00) sementara pada siklus II peningkatannya sebesar 7,36 (kondisi awal 70,00 meningkat menjadi 77,36).⁴²

Dari ke empat penelitian yang relevan yang telah penulis ambil, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi yang baik akan

⁴¹Lailatus Sholihah. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write Pada Siswa Kelas III A MI Badrussalam Surabaya*. Surabaya: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁴²Anis Widaningsih. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 80/I Muara Bulian*. Jambi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dengan penerapan strategi *TTW (Think Talk Write)* pada hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa, diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah penting dipelajari. Bahasa Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan mendengar, menulis, berbicara dan menyimak juga untuk berinteraksi baik itu dengan sesama siswa, orang tua, dan guru serta di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Bahasa Indonesia ini dianggap mudah akan tetapi sulit untuk dipahami oleh siswa sehingga siswa cenderung tidak senang. Bahkan banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena banyak teks cerita atau teks panjang. Meskipun ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia itu suatu pelajaran yang membosankan. Akibatnya tidak sedikit siswa yang malas untuk mempelajari Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar menurun.

Mengatasi hasil belajar yang menurun, maka peran guru sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Guru senantiasa selalu melakukan pendekatan dalam memilih strategi dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan atau menimbulkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi *TTW (Think Talk Write)* perlu diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian adalah “Strategi *TTW (Think Talk Write)* Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Puisi Di Kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penerapan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.⁴³ PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁴⁴

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) menurut Kurt Lewin adalah rangkaian langkah yang terdiri atas 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengolahan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai. Dengan penerapan hasil-hasil PTK secara berkesinambungan diharapkan Prosesn Belajar Mengajar (PBM) di kelas tidak membosankan serta menyenangkan bagi siswa.

⁴³Candra Wijaya dan Syahrudin. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Lantasan Press, h. 43.

⁴⁴Salim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, h. 19.

⁴⁵Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers, h. 42.

B. Langkah- Langkah Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan pada tahap tindakan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian bersama guru.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap penelitian ini peneliti bersama guru mulai melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan.

3. Tahap Observasi

Tahap ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti bersama guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

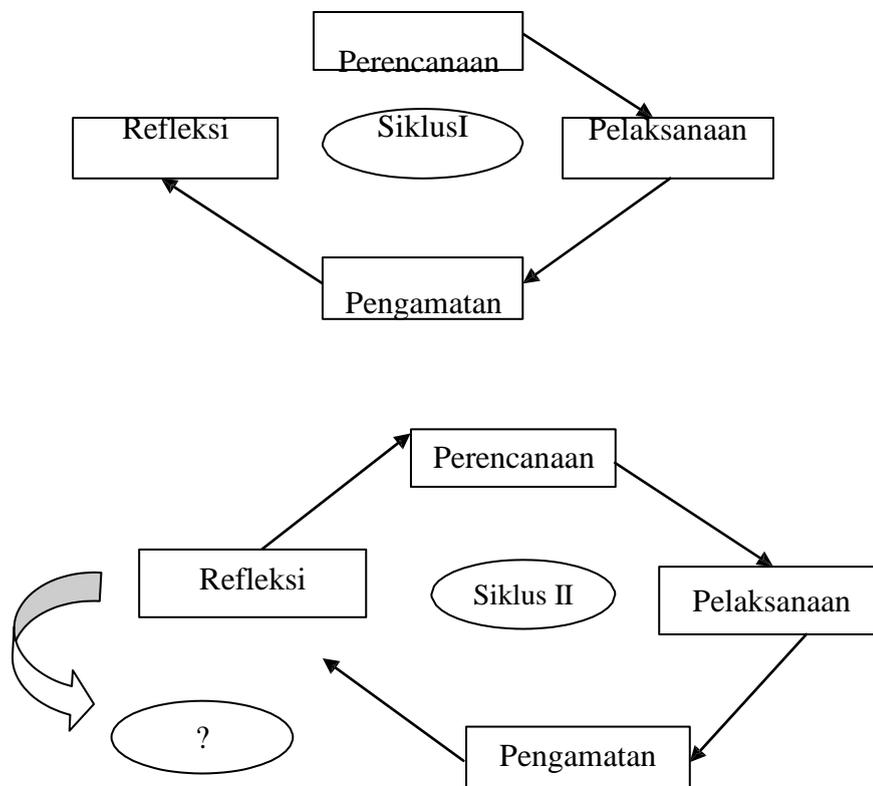
4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan. Setelah melakukan tindakan atau memberikan. Pembelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi.

5. Tahap Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan refleksi guna menyempurnakan tindakan terhadap hasil pengamatan.

Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

Secara lebih rinci, tahapan kegiatan pada setiap siklus dijelaskan sebagai berikut:

1. SIKLUS I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW* (*Think Talk Write*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengamati hasil belajar serta kinerja guru.
- 4) Menyusun instrumen tes untuk setiap siklusnya.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam dan mangajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.
 - c. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa.
 - d. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
 - e. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok.
- c. Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi.
- d. Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- e. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan.
- f. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/ membacakan hasil laporan.
- g. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan.

3) Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan tentang hasil pembelajaran yang telah diperoleh.
- b. Guru memberikan soal test kepada siswa (Post Test I).
- c. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban dari soal test tersebut.
- d. Guru menutup kegiatan dengan salam.

4) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan secara bersama pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk merekam perilaku guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Obsever mengamati kegiatan

yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada observasi.

c. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diterapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

2. SIKLUS II

Dalam siklus II ini, permasalahan belum diidentifikasi secara jelas, karena data hasil pelaksanaan siklus I belum diperoleh, jika masalah ini ada yaitu siswa belum berperan aktif dan hasil belajar siswa belum tuntas maka dilaksanakan siklus II yang mempunyai tahapan seperti siklus I yaitu:

a. Perencanaan, meliputi:

Tahap perencanaan merupakan panduan untuk masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap perencanaan penelitian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Merancang skenario pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengamati hasil belajar serta kinerja guru.

4) Menyusun instrumen tes untuk setiap siklusnya.

1) Pendahuluan

- a. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.
- c. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa.
- d. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi.
- b. Siswa memperhatikan media yang diberikan guru berupa video membaca puisi.
- c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok.
- d. Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi.
- e. Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- f. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan.
- g. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/membacakan hasil laporan.

- h. Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan.

3) Penutup

- e. Guru dan siswa menyimpulkan tentang hasil pembelajaran yang telah diperoleh.
- f. Guru memberikan soal test kepada siswa (Post Test II).
- g. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban dari soal test tersebut.
- h. Guru menutup kegiatan dengan salam.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan secara bersama pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk merekam perilaku guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Obsever mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada observasi.

c. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang perlu dialami siswa sehingga mencapai ketuntasan secara individual maupun klasikal. Data hasil observasi dan evaluasi dianalisis untuk mengetahui apakah 80% dari siswa telah mencapai hasil belajar. Jika sudah mencapai tingkat hasil belajar maka peneliti berhenti pada siklus ini. Jika hasil siswa masih di bawah kriteria ketuntasan maka penelti di lanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Subyek Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penelitian dilaksanakan di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pada proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan dari guru kelas, sedangkan peneliti sendiri sebagai pelaku observer.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa dan penelitian ini dilakukan pada semester genap di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa mulai bulan Februari sampai Maret 2023

E. Prosedur Observasi

Pada dasarnya, prosedur atau langkah-langkah observasi terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Pertemuan Pendahuluan

Pertemuan pendahuluan yang sering disebut sebagai pertemuan perencanaan dilakukan sebelum observasi berlangsung. Tujuan pertemuan ini adalah untuk menyepakati berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diamati dan observasi yang akan dilakukan sebagaimana yang telah di kaji pada prinsip pertama observasi.

2. Pelaksanaan Observasi

Sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan pendahuluan, observasi dilakukan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan, yang tentu saja terfokus pada perilaku mengajar guru, perilaku belajar siswa, dan interaksi antara guru dan siswa. Pengamat merekam/menginterpretasikan data sesuai dengan kesepakatan dan berusaha menciptakan suasana yang mendukung berlangsungnya proses perbaikan.

3. Diskusi Balik

Sesuai dengan prinsip pemberian balikan, pertemuan balikan dilakukan segera setelah tindakan perbaikan yang diamati terakhir. Makin cepat pertemuan ini dilakukan makin baik. Dan sebaliknya, diusahakan agar pertemuan ini tidak ditunda lebih dari 24 jam. Dalam pertemuan ini, guru dan pengamat berbagi informasi yang dikumpulkan selama pengamatan, mendiskusikan/menginterpretasikan informasi tersebut, serta mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan.⁴⁶

Ketiga tahap ini sering disebut sebagai siklus pengamatan, yang populer dipakai dalam supervisi klinis, baik dalam membimbing calon guru maupun dalam memberikan bantuan profesional bagi guru yang sudah bertugas.

⁴⁶Igak Wardhani, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian adalah tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Tes juga merupakan alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁴⁷ Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa, sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar siswa.⁴⁸ Tes yang diberikan berbentuk tes pilihan ganda. Pemberian tes dilakukan tiga kali, yaitu tes awal (pre test), dan tes hasil belajar selanjutnya (post test). Adapun pada hasil tes dalam penelitian ini terletak pada lampiran 14, lampiran 15, dan lampiran 16.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁹
3. Dokumentasi berguna untuk merekam peristiwa penting, misalnya aspek kegiatan kelas, peneliti dan pengamat boleh menggunakan rekaman foto grafik sebagai daya tarik. Adapun sesi dokumentasi dalam penelitian ini terletak pada lampiran 20.
4. Wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antara para guru dengan peneliti dan para siswa, yang direncanakan untuk mendapatkan

⁴⁷Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, h. 56.

⁴⁸Rusdi Ananda, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cipta Pustaka Media, h.

78.

⁴⁹Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, h. 84-86.

informasi yang diperlukan.⁵⁰ Adapun hasil wawancara dalam penelitian ini terletak pada lampiran 1 dan lampiran 2.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan teknik analisis yang kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis statistik untuk membuktikan hipotesa tindakan yaitu untuk melihat perbedaan hasil belajar siklus pertama dan kedua, meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bentuk materi perkembangan teknologi transportasi dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan tersebut.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil belajar yang direalisasikan dengan tindakan menganalisis tingkatan ketuntasan hasil belajar. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut ini.

⁵⁰Sukardi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 122.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini ditarik berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan presentase dan kualitas data. Analisis ini dilakukan dengan mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut:⁵¹

a. Penilaian Tugas dan Tes

Penulis sebagai peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan x : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai

$\sum n$: Jumlah siswa

b. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua katagori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, penulis sebagai peneliti menganggap bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan

⁵¹Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya, h. 39.

alam dengan pertanyaan terstruktur ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan masalah dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70% yang diberikan dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa yang dikelompokkan kedalam lima kategori. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\Sigma}{\Sigma}$$

Keterangan P : Ketuntasan hasil belajar siswa

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan seagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

Tabel 3. 1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
50-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

H. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data dan diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), defendabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Aktivitas dari membuat lebih dari beberapa temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

- a. Menginstruksikan penelitian dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa hingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh sempurna.
- b. Ketentuan pengamatan terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang salah.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Kebanyakan transfer hasil penelitian ini sangat relatif dan bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Transferabilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga dapat ditetapkan dalam konteks yang hampir sama.

3. Defendabilitas (*Dependability*)

Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, dalam hal ini penelitian menggunakan kamera sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informasi kunci, yang berkaitan dengan fakta yang ditemukan.⁵²

⁵²Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

SD Negeri 105855 PTPN II terletak di Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berada di jalan sultan serdang kompleks PTPN II. SD Negeri 105855 PTPN II memiliki jumlah guru yang berjumlah 26 tenaga pendidik yang terdiri dari 15 guru PNS dan 11 guru Honorer.

Sarana prasarana yang terdapat di SD Negeri 105855 PTPN II masih cukup lengkap dengan di dukung oleh peralatan multimedia, maupun mushola, aula, lab bahasa, dan perpustakaan yang baik dan masih layak di gunakan oleh seluruh siswa dan guru SD Negeri 105855 PTPN II. Adapun jumlah rombongan belajar pada SD Negeri 105855 PTPN II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas 1	37	46	83
Kelas 2	52	31	83
Kelas 3	50	49	99
Kelas 4	37	57	94
Kelas 5	48	64	112
Kelas 6	59	67	126
Total	283	314	597

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Siswa

Langkah pertama sebelum diterapkannya pembelajaran dengan penggunaan Strategi *Think Talk Write (TTW)* di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa tahun ajaran 2018/2019, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke sekolah dan memawancarai guru kelas IV A dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap materi puisi. Ternyata dari hasil yang dilakukan. Siswa kurang mampu menyelesaikan soal tentang materi puisi dengan pokok pembahasan puisi dan kegiatan yang mempengaruhi materi puisi.

Kemudian langkah yang diambil peneliti dalam hal ini yaitu dengan memberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa. Tes yang diberikan kepada siswa sebelum melakukan perencanaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berupa materi puisi. Hasil belajar siswa pada pelaksanaan tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Test Awal (*Pre Test*)

No	Nama Siswa	Nomor Item Soal										Skor	Nilai %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Athar Al-Khairi Siagian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
2	Alif Sean Syahfitra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
3	Alita Shafira	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60
4	Alfath Ksatria Mario	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
5	Alvino Ihsan Damanik	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
6	Aqila Zuhra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
7	Chairiah Azahra Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
8	Carina Zivina Asmi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50

9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60
10	Fara Sheza Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
11	Farel Sa'ad	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50
12	Faleyya Irsa Tsaqif	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70
13	Fanny Nurul Dzihni	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40
14	Gadish Shakila Zara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
15	Jasmine Adenia Kinanti	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50
16	Muhammad Alfi Arizqi	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60
17	Muhammad Ghali Suryanda	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60
18	Muhammad Haeqal	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60
19	Muhammad Hafizh Irawanz	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20
20	Muhammad Ijaz Ataila	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50
21	Nindi Kemuning Alif	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60
23	Nayla Putri Lesmana	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	20
24	Rafi Choiry	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	30
25	Reyhan Alfiansyah	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
26	Salsabila Putri Febrina	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50
29	Yuwanda Syifa Adelia	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60
30	Zalfa Qayyumi	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Test Awal (*Pre Test*)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athar Al-Khairi Siagian	80	√	
2	Alif Sean Syahfitra	90	√	
3	Alita Shafira	60		√
4	Alfath Ksatria Mario	10		√
5	Alvino Ihsan Damanik	60		√
6	Aqila Zuhra	80	√	
7	Chairiah Azahra Siregar	80	√	
8	Carina Zivina Asmi	50		√
9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	60		√
10	Fara Sheza Ramadhani	80	√	
11	Farel Sa'ad	50		√
12	Faleyya Irsa Tsaqif	70	√	
13	Fanny Nurul Dzihni	40		√
14	Gadish Shakila Zara	90	√	
15	Jasmine Adenia Kinanti	50		√
16	Muhammad Alfi Arizqi	60		√
17	Muhammad Ghali Suryanda	60		√
18	Muhammad Haeqal	60		√
19	Muhammad Hafizh Irawanz	20		√
20	Muhammad Ijaz Ataila	50		√
21	Nindi Kemuning Alif	50		√
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	60		√
23	Nayla Putri Lesmana	20		√
24	Rafi Choiry	30		√
25	Reyhan Alfiansyah	50		√
26	Salsabila Putri Febrina	50		√

27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	50		√
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	50		√
29	Yuwanda Syifa Adelia	60		√
30	Zalfa Qayyumi	60		√
Jumlah		1670	7	23
Rata-Rata		55		
Persentase			23%	76%
Ketuntasan Klasikal		23		

Hal ini menunjukkan bahwa tes awal yang telah diberikan kepada 30 orang siswa menunjukkan bahwa masih minimnya jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal terkait materi puisi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasannya, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan berikutnya melalui Strategi *Think Talk Write (TTW)*.

2. Deskripsi Data Tindakan

Deskripsi pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

a. Tindakan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah tindakan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan pada 26 maret 2019 hari selasa jam 10.30 dan 30 maret 2019 jam 10.30 dengan alokasi waktu siklus I direncanakan 90 menit (2 x pertemuan)
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- c) Menyiapkan post test I untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d) Menyediakan media yang akan digunakan pada materi puisi.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*
- f) Merancang alat pengumpulan data yang berupa test untuk mengetahui pemahaman siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuka kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, memberikan apersepsi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain:

- a) Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi.
- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok.
- c) Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi.
- d) Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- e) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan.

- f) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan/membacakan hasil laporan.
- g) Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan.

Dan kegiatan akhir pembelajaran, bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran secara tekun, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya guru memberikan tes pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian keberhasilan pada siklus I.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk belajar				√
2.	Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√	

3.	Siswa melakukan media percobaan yang diberikan guru				√
4.	Siswa aktif dan antusias dalam belajar				√
5.	Siswa membacakan hasil pengamatan di depan kelas				√
6.	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberikan guru yaitu materi Puisi				√

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian siswa			√	
	b. Memberikan motivasi awal		√		
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)		√		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			√	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan			√	
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara			√	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√	
	c. Antusiasme dalam perhatian			√	
	d. Mobilitas posisi pengajar			√	
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√

	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			√	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar		√		
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			√	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan			√	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			√	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			√	
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan			√	
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			√	
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		√		
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			√	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	

	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			√	
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan		√		
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran		√		
8.	Tindak Lanjut/Follow Up				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya		√		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu tarus belajar			√	

Keterangan: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria sebagai berikut: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I belum optimal, hal ini diketahui dari alokasi waktu pada saat berlangsungnya pembelajaran tidak dengan yang sebelumnya telah direncanakan pada tahap perencanaan, selain itu guru kurang bisa mengkondisikan siswa. Pada akhir pembelajaran siklus I diberi test yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dengan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nomor Item Soal										Skor	Nilai %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Athar Al-Khairi Siagian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
2	Alif Sean Syahfitra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
3	Alita Shafira	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60
4	Alfath Ksatria Mario	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	50
5	Alvino Ihsan Damanik	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	60
6	Aqila Zuhra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
7	Chairiah Azahra Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
8	Carina Zivina Asmi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70
9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70
10	Fara Sheza Ramadhani	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60
11	Farel Sa'ad	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
12	Faleyya Irsa Tsaqif	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
13	Fanny Nurul Dzihni	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
14	Gadish Shakila Zara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
15	Jasmine Adenia Kinanti	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70
16	Muhammad Alfi Arizqi	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50
17	Muhammad Ghali Suryanda	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60
18	Muhammad Haeqal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
19	Muhammad Hafizh Irawanz	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60

20	Muhammad Ijaz Ataila	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50
21	Nindi Kemuning Alif	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
23	Nayla Putri Lesmana	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60
24	Rafi Choiry	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60
25	Reyhan Alfiansyah	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	40
26	Salsabila Putri Febrina	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70
27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70
29	Yuwanda Syifa Adelia	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60
30	Zalfa Qayyumi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athar Al-Khairi Siagian	90	√	
2	Alif Sean Syahfitra	90	√	
3	Alita Shafira	60		√
4	Alfath Ksatria Mario	50		√
5	Alvino Ihsan Damanik	60		√
6	Aqila Zuhra	90	√	
7	Chairiah Azahra Siregar	90	√	

8	Carina Zivina Asmi	70	√	
9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	70	√	
10	Fara Sheza Ramadhani	60		√
11	Farel Sa'ad	80	√	
12	Faleyya Irsa Tsaqif	80	√	
13	Fanny Nurul Dzihni	80	√	
14	Gadish Shakila Zara	90	√	
15	Jasmine Adenia Kinanti	70	√	
16	Muhammad Alfi Arizqi	50		√
17	Muhammad Ghali Suryanda	60		√
18	Muhammad Haeqal	90		√
19	Muhammad Hafizh Irawanz	60	√	
20	Muhammad Ijaz Ataila	50		√
21	Nindi Kemuning Alif	70	√	
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	90	√	
23	Nayla Putri Lesmana	60		√
24	Rafi Choiry	60		√
25	Reyhan Alfiansyah	40		√
26	Salsabila Putri Febrina	70	√	

27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	70	√	
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	70	√	
29	Yuwanda Syifa Adelia	60		√
30	Zalfa Qayyumi	80	√	
Jumlah		2110	17	13
Rata-Rata		70		
Persentase			56%	43%
Ketuntasan Klasikal		56		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus I dari 30 orang siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, sebanyak 17 orang atau sekitar 56% mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan sebanyak 13 orang atau sekitar 43% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah dari semua siswa adalah 40 dan nilai tertinggi dari semua siswa adalah 90, dengan nilai rata-rata 70 dan tingkat ketuntasan klasikal 56.

4) Refleksi

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai siklus I siswa tergolong tinggi, namun masih perlu adanya peningkatan dilakukan mengingat masih ada 13 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, selain itu juga diperlukan untuk mendapatkan nilai ketuntasan klasikal yang lebih baik seperti yang diinginkan peneliti yaitu sebesar 80%. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melanjutkan proses belajar mengajar pada siklus II

dengan mengoptimalkan aktivitas guru dan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan Siklus II

Adapun tahapan pada siklus II hampir sama dengan tahapan siklus I, yaitu:

1) Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II mengacu pada siklus I yang dilakukan sebagai awal melakukan tindakan, adapun langkah-langkah yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran, yang dilaksanakan pada 01 april 2019 hari senin jam 10.30 dan 04 april 2019 jam 10.30 dengan alokasi waktu siklus II direncanakan 90 menit (2 x pertemuan)
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan post test II untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d) Menyediakan media yang akan digunakan pada materi puisi.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk situasi belajar ketika menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*
- f) Merancang alat pengumpulan data yang berupa test untuk mengetahui pemahaman siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membuka kelas dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, memberikan

apersepsi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Di dalam kegiatan ini ada beberapa yang dilakukan antara lain:

- a) Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi.
- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok.
- c) Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi.
- d) Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- e) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan.
- f) Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan/membacakan hasil laporan.
- g) Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan.

Dan kegiatan akhir pembelajaran, bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran secara tekun, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan selanjutnya guru memberikan tes pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian keberhasilan pada siklus II.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tingkah laku dan sikap selama pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk belajar				√
2.	Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				√
3.	Siswa melakukan media percobaan yang diberikan guru				√
4.	Siswa aktif dan antusias dalam belajar				√
5.	Siswa membacakan hasil pengamatan di depan kelas				√
6.	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberikan guru yaitu materi Puisi				√

Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	f. Menarik Perhatian siswa				√
	g. Memberikan motivasi awal			√	
	h. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				√
	i. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			√	
	j. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				√
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	e. Kejelasan artikulasi suara			√	
	f. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√	
	g. Antusiasme dalam perhatian				√
	h. Mobilitas posisi pengajar			√	
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	e. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	f. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
	g. Kejelasan dalam memberikan contoh			√	
	h. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				√

4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	e. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				√
	f. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				√
	g. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			√	
	h. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				√
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	e. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				√
	f. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				√
	g. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			√	
	h. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	d. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				√
	e. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	
	f. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				√
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	d. Meninjau kembali materi yang diberikan			√	

	e. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				√
	f. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				√
8.	TindakLanjut/Follow Up				
	d. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√
	e. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			√	
	f. Memberikan motivasi untuk selalu tarus belajar				√

Keterangan: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria sebagai berikut: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus II belum optimal, hal ini diketahui dari alokasi waktu pada saat berlangsungnya pembelajaran tidak dengan yang sebelumnya telah direncanakan pada tahap perencanaan, selain itu guru kurang bisa mengkondisikan siswa. Pada akhir pembelajaran siklus II diberi test yang dianggap berhasil apabila nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I dengan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Item Nilai Soal Siswa Pada Saat Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor Item Soal										Skor	Nilai %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Athar Al-Khairi Siagian	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
2	Alif Sean Syahfitra	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
3	Alita Shafira	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
4	Alfath Ksatria Mario	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
5	Alvino Ihsan Damanik	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70
6	Aqila Zuhra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
7	Chairiah Azahra Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
8	Carina Zivina Asmi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
10	Fara Sheza Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
11	Farel Sa'ad	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70
12	Faleyya Irsa Tsaqif	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
13	Fanny Nurul Dzihni	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
14	Gadish Shakila Zara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	Jasmine Adenia Kinanti	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
16	Muhammad Alfi Arizqi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
17	Muhammad Ghali Suryanda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
18	Muhammad Haeqal	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
19	Muhammad Hafizh Irawanz	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80

20	Muhammad Ijaz Ataila	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
21	Nindi Kemuning Alif	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
23	Nayla Putri Lesmana	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
24	Rafi Choiry	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
25	Reyhan Alfiansyah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60
26	Salsabila Putri Febrina	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
29	Yuwanda Syifa Adelia	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
30	Zalfa Qayyumi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Saat Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Athar Al-Khairi Siagian	90	√	
2	Alif Sean Syahfitra	80	√	
3	Alita Shafira	90	√	
4	Alfath Ksatria Mario	70	√	
5	Alvino Ihsan Damanik	70	√	
6	Aqila Zuhra	100	√	
7	Chairiah Azahra Siregar	80	√	
8	Carina Zivina Asmi	80	√	

9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	90	√	
10	Fara Sheza Ramadhani	90	√	
11	Farel Sa'ad	70	√	
12	Faleyya Irsa Tsaqif	90	√	
13	Fanny Nurul Dzihni	80	√	
14	Gadish Shakila Zara	100	√	
15	Jasmine Adenia Kinanti	80	√	
16	Muhammad Alfi Arizqi	80	√	
17	Muhammad Ghali Suryanda	80	√	
18	Muhammad Haeqal	90	√	
19	Muhammad Hafizh Irawanz	80	√	
20	Muhammad Ijaz Ataila	80	√	
21	Nindi Kemuning Alif	80	√	
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	80	√	
23	Nayla Putri Lesmana	80	√	
24	Rafi Choiry	70	√	
25	Reyhan Alfiansyah	60		√
26	Salsabila Putri Febrina	80	√	
27	Sakinah Azzahra Akbar	80	√	

	Siregar			
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	80	√	
29	Yuwanda Syifa Adelia	80	√	
30	Zalfa Qayyumi	90	√	
Jumlah		2440	29	1
Rata-Rata		81		
Persentase			96%	3%
Ketuntasan Klasikal		96		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siklus II dari 30 orang siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi, sebanyak 29 orang atau sekitar 96% mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan sebanyak 1 orang atau sekitar 3% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai terendah dari semua siswa adalah 60 dan nilai tertinggi dari semua siswa adalah 100, dengan nilai rata-rata 81 dan tingkat ketuntasan klasikal 96.

4) Refleksi

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puisi, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi

siswa. Penerapan strategi ini sangat baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Bahwa strategi *Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi *Think Talk Write* sendiri mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *Think Talk Write* dalam proses belajar mengajar di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil hasil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atau soal yang diberikan.
- c. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada

tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.

- d. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

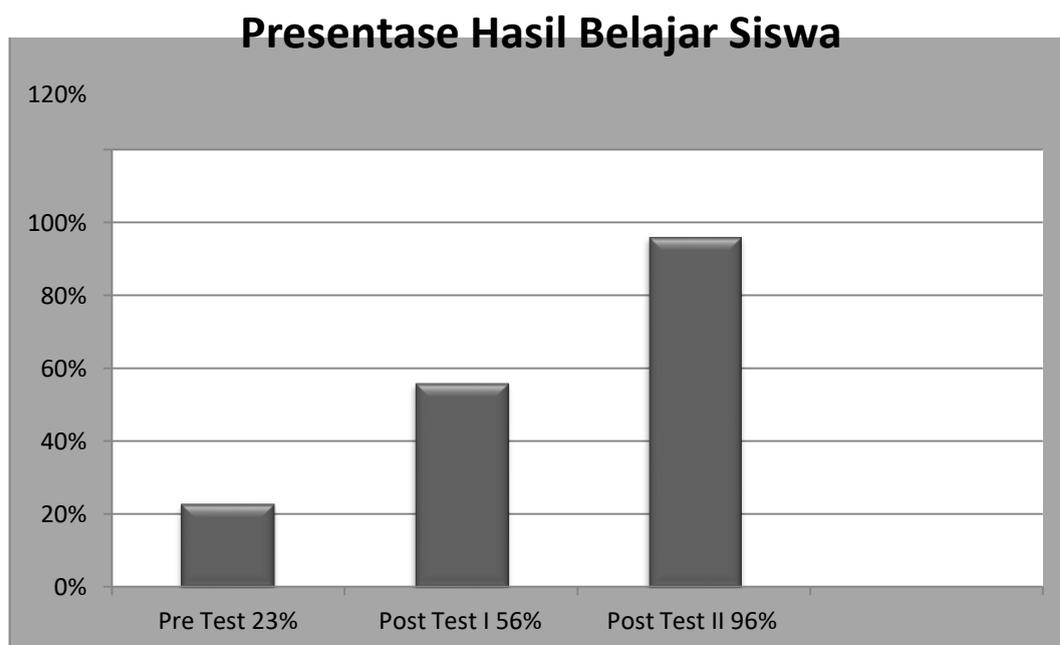
Dari langkah-langkah strategi *Think Talk Write* yang di laksanakan di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa ini terbukti bahwa benar adanya peningkatan dari pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write* hal ini terbukti dari hasil pre test, post test I dan post test II, untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar menggunakan strategi *Think Talk Write*, hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					
		Pre Test	Ket	Post Test I	Ket	Post Test II	Ket
1	Athar Al-Khairi Siagian	80	√	90	√	90	√
2	Alif Sean Syahfitra	90	√	90	√	80	√
3	Alita Shafira	60		60		90	√
4	Alfath Ksatria Mario	10		50		70	√
5	Alvino Ihsan Damanik	60		60		70	√
6	Aqila Zuhra	80	√	90	√	100	√
7	Chairiah Azahra Siregar	80	√	90	√	80	√
8	Carina Zivina Asmi	50		70	√	80	√
9	Encek Qaysya Zanzabila Zahra	60		70	√	90	√
10	Fara Sheza Ramadhani	80	√	60		90	√
11	Farel Sa'ad	50		80	√	70	√
12	Faleyya Irsa Tsaqif	70	√	80	√	90	√

13	Fanny Nurul Dzihni	40		80	√	80	√
14	Gadish Shakila Zara	90	√	90	√	100	√
15	Jasmine Adenia Kinanti	50		70	√	80	√
16	Muhammad Alfi Arizqi	60		50		80	√
17	Muhammad Ghali Suryanda	60		60		80	√
18	Muhammad Haeqal	60		90	√	90	√
19	Muhammad Hafizh Irawanz	20		60		80	√
20	Muhammad Ijaz Ataila	50		50		80	√
21	Nindi Kemuning Alif	50		70	√	80	√
22	Najlaa Ramadhani Sihombing	60		90	√	80	√
23	Nayla Putri Lesmana	20		60		80	√
24	Rafi Choiry	30		60		70	√
25	Reyhan Alfiansyah	50		40		60	
26	Salsabila Putri Febrina	50		70	√	80	√
27	Sakinah Azzahra Akbar Siregar	50		70	√	80	√
28	Saskia Dwi Amanda Syahrani	50		70	√	80	√
29	Yuwanda Syifa Adelia	60		60		80	√
30	Zalfa Qayyumi	60		80	√	90	√
Jumlah		1670		2110		2440	
Rata-Rata		55		70		81	
Presentase Klasikal		23%		56%		96%	

Berikut disajikan grafik peningkatan hasil belajar:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dimana pada pre test frekuensi ketuntasan sebesar 23% meningkat pada saat post test I menjadi 56% atau dengan kata lain dari pre test ke post test I mengalami peningkatan sebesar 33% sedangkan dari post test I frekuensi ketuntasan sebesar 56% meningkat ke post test II menjadi 96% atau dengan kata lain dari post I ke post test II mengalami peningkatan sebesar 40%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pre test, post test I, hingga post test II dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di kelas IV A SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi *Think Talk Write*, simpulan yang diperoleh yakni:

1. Kegiatan pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan *Pre Test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil *Pre Test* maka diperoleh nilai rata-rata adalah 55. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 70 hanya 23% (7 orang) dikatakan tuntas secara keseluruhan siswa.
2. Penerapan Strategi *Think Talk Write* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilakukan bahwa siswa terlihat aktif dan antusias, keberanian siswa mulai terlihat pada saat menyajikan hasil pengamatan dan siswa dapat memahami pelajaran yang telah diajarkan.
3. Setelah mengamati hasil *Pre Test* maka penelitian dilanjutkan pada pembelajaran siklus I, siklus ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 Menit) dengan materi puisi. Dari hasil pengamatan pada siklus I maka diperoleh nilai rata-rata adalah 70. Untuk hasil belajar siswa secara keseluruhan diperoleh 56% (17 orang) yang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 70 (tuntas) dan 43% (13 orang) memperoleh nilai di bawah KKM Bahasa Indonesia 70 (tidak tuntas).

4. Hasil refleksi siklus I adalah (1) keterbatasan waktu saat menjawab tes, (2) kurangnya partisipasi antar siswa untuk berkerjasama pada saat berdiskusi. Karena belum mencapai ketuntasan 80% maka kegiatan penelitian dilanjutkan ke kegiatan pembelajaran siklus II yang membahas tentang cara membaca puisi yang baik dan benar dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 Menit). Hasil pengamatan pada siklus II adalah nilai rata-rata 81. Untuk hasil belajar siswa secara keseluruhan diperoleh 96% atau 29 orang memperoleh nilai sesuai KKM Bahasa Indonesia 70 (tuntas) dan 3% (1 orang) memperoleh nilai di bawah KKM Bahasa Indonesia 70 (tidak tuntas).

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran puisi melalui penerapan Strategi *Think Talk Write* pada siswa kelas IV SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Teoritis

Strategi *Think Talk Write* dapat memfasilitasi latihan berbahasa siswa secara lisan dan menuliskan bahasa yang telah dituangkan dengan kata-kata sendiri secara lancar. Dengan kata lain Strategi *Think Talk Write* sendiri mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Diharapkan teori ini dapat dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

b. Bagi Pendidik/Guru

Bagi pendidik/guru SD Negeri `105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa agar tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus bisa menerapkan strategi dan metode pada saat mengajar agar sesuai dengan topik pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

c. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan akan memberikan arahan kepada guru di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa untuk meningkatkan cara mengajar yang lebih baik lagi bagi guru-guru di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak Dan Suprayogi, Ugi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ananda, Rusdi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Syaiful. 2018. *Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* Tahun 2018, No. 1 Vol 4.
- Bakar, Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan: CV. Perdana Mulya Sarana.
- Cahyani Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, John. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Faisal M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Halimah, Siti. 2008. *Strategi Pembelajaran Pola dan Strategi Pengembangan dalam KTSP*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Malang: Pustaka Belajar.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Bukhara Tawjid dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Manurung, Purbatua. 2011. *Media Instruksional*. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah.
- Muslimah, Defy Catur. 2017. Kandungan Pemikiran Dalam QS. Al-Alaq (96): 1-5 Tafsir Al-Misbah dan Al-Azim. Surakarta: Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Priyandono Wahyu. 2013. *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Unutuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Shihab, Quraish M. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholihah Lailatus. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Menyusun Paragraf Melalui Strategi Think Talk Write Pada Siswa Kelas III A MI Badrussalam Surabaya*. Surabaya: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sukardi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendra, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tjamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uned. 2010. *Materi Penting Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Ciamis: Mekkar Mandiri.
- Wahyuningtyas Zunita. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan*

Menulis Kelas IV SD. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Wardhani, Igak dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan:
Universitas Terbuka.

Widaningsih Anis. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui
Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Kelas IV SD Negeri 80/I Muara Bulian*. Jambi: Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi.

Wijaya Candra dan Syahrums. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Lantasan
Press.

Zaini Hasan. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir
Maudhu'i)*. Batusangkar: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah
STAIN Batusangkar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA GURU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP GURU:

Nama : ENI WIDIAGUSTINI, S.Pd. SD

Status Pekerjaan : Staf Pengajar di SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa

Tempat, Tgl Lahir : Tanjung Morawa, 25 Agustus 1984

Jenis Kelamin : Perempuan

Lama Mengajar : 14 Tahun (11 Juli 2005)

Riwayat Pendidikan : S1

Berikut wawancara guru dengan peneliti:

Peneliti : Berapa siswa dalam satu kelas yang ibu ajarkan, dan ada berapa kelas di Sekolah ini?

Guru : Ada 30 siswa di kelas IV A yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan, dan ada 19 kelas yang di sekolah ini terdiri dari kelas 1-6 yang mana kelas 1-5 terdiri dari a, b, c sementara untuk kelas 6 terdiri dari a, b, c, dan d.

Peneliti : Berapa jam ibu mengajar dalam satu minggu?

Guru : 26 jam dalam 1 minggu

Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini?

Guru : Saya mengajar di SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa sudah 14 tahun yaitu sejak tahun 2005

- Peneliti : Selama mengajar, kendala apa aja yang ibu dihadapi?
- Guru : Kendala yang saya hadapi yaitu tentang tingkah laku siswa yang sulit diatur dan kurangnya minat membaca siswa.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran jika ibu tidak hadir?
- Guru : Jika saya tidak hadir biasanya selalu di ganti guru lain, tetapi tetap mengikuti kurikulum dan RPP pembelajaran yang sesuai dengan jadwal atau dikasih bahan ajar saja oleh guru yang menggantikan.
- Peneliti : Apakah ada yang kurang dan perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran?
- Guru : Ada banyak sekali yang harus diperbaiki pertama, guru harus memotivasi siswa baik itu secara spiritual dan memotivasi siswa untuk terus semangat belajar. Kedua, guru harus memberikan metode dan model yang bervariasi dalam pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- Guru : Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 70% siswa sudah paham, 20% sedikit paham dan 10% perlu adanya bimbingan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Peneliti : Dalam mengajar strategi atau metode apa yang sudah pernah ibu terapkan dalam pembelajaran?
- Guru : Metode yang saya gunakan metode ceramah, metode demonstrasi dengan memparagakan bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar sesuai intonasi, serta metode berpasangan dengan teman sebangku.

- Peneliti : Selama mengajar, media apa saja yang sering ibu gunakan?
- Guru : Media yang pernah saya gunakan adalah media gambar dan teks puisi.
- Peneliti : Apakah ibu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia atau karena ini memang sudah menjadi tugas dan kewajiban ibu?
- Guru : Iya, saya sangat menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Peneliti : Berapa nilai KKM yang ditetapkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?
- Guru : Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia nilai KKM 70.
- Peneliti : Untuk materi puisi, kira-kira penilaiannya bagaimana? Terletak pada
aspek kognitif, afektif atau psikomotorik?
- Guru : Penilaiannya sama seperti pelajaran yang lain tapi untuk materi puisi penilaiannya terletak pada aspek kognitif (pengetahuan) yaitu tentang pemahaman puisi, mengidentifikasi ciri-ciri puisi, dan arti serta makna puisi penilaiannya di buat dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) dan aspek psikomotorik (keterampilan) yang mencakup tentang cara siswa menciptakan puisi dan membacanya dengan vokal, intonasi, dan ekspresi yang jelas.
- Peneliti : Bagaimana sebaiknya siswa dalam menerima atau memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- Guru : Sebagian besar siswa baik dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indoneisa, sebagian siswa masih perlu bimbingan untuk bersikap lebih tertib dalam pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana sikap nyata siswa dalam menerima materi puisi?

Guru : Sikap anak siswa menerima pelajaran hanya sebahagian yang antusias dan

sebagiannya pasif.

Peneliti : Apakah ada penguatan materi yang dilakukan ketika diakhir mata pelajaran Bahasa Indonesia selesai dilakukan?

Guru : Iya, ada penyimpulan materi setiap pembelajaran.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran

Bahasa Indonesia?

Guru : Agar siswa mudah memahami dengan memberikan motivasi kemudian menampilkan alat peraga untuk menarik perhatian siswa kemudian melaksanakan praktek langsung kepada siswa.

Peneliti : Sejauh ini perangkat apa yang sudah ibu siapkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?

Guru : Silabus, RPP dan alat peraga.

Peneliti : Pernahkah ibu dengan guru lain mendiskusikan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang bagaimana penerapan proses pembelajaran Bahasa Indonesia?

Guru : Pernah, setiap sebulan sekali.

Peneliti : Menurut ibu, bagaimana tata ruang kelas dan kenyamanan siswa untuk

belajar?

Guru : Ruang kelas tertata dengan baik, rapih, bersih dan nyaman.

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Gadish Shakila Zara

Jenis kelamin : Perempuan

Kelas : IV - A

Berikut wawancara antara guru dengan anak murid:

Guru : Apakah Anak ibu suka mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Iya, suka bu tapi belajarnya enggak asyik.

Guru : Hari apa aja mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV-A?

Anak Murid : Setiap hari bu.

Guru : Perlu tidak menurut anak ibu belajar Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Perlu, karena dari Bahasa Indonesia kita mengenal baca dan tulis.

Guru : Apakah kamu memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru wali kelas?

Anak Murid : Kadang-kadang bu.

Guru : Materi apa yang anak ibu ingat?

Anak Murid : Materi tentang drama, pantun dan puisi.

Guru : Bagaimana menurut anak ibu tentang guru yang menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Gurunya kurang asyik.

Guru : Pernahkan guru wali kelas menyuruh merangkum pelajaran?

Anak Murid : Pernah, sampai 2 lembar pun bu.

Guru : Tugas sapa aja yang pernah guru wali kelas berikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Tugas ngerjain PR.

Guru : Sebelum belajar Bahasa Indonesia pernahkah guru melakukan percobaan/latihan?

Anak Murid : Pernah bu.

Guru : Pernahkah orang tua di rumah memberikan motivasi belajar sama anak

ibu?

Anak Murid : Pernah bu tapi tidak terlalu sering.

Guru : Cara apa saja yang dilakukan guru wali kelas ketika mengajar Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Ada, mengamati gambar, mengamati teks puisi, teks cerita dan diskusi.

Guru : Menurut anak ibu, kondisi kelas yang seperti apa agar anak ibu mudah

paham belajar Bahasa Indonesia?

Anak Murid : Kondisinya yang mengasyikkan bu biar enggak bosenin.

Guru : Bedakah belajar Bahasa Indonesia di pagi hari dengan siang hari yang anak ibu rasakan? Bedanya dimana?

Anak Murid : Beda bu kalau pagi masi semangat dan mudah menerima pelajaran tapi

kalau siang udah capek, malas, dan ngantuk bu.

Lampiran 4

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Satuan Pendidikan : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa

Kelas : IV (Empat)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat dan membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

TEMA 6. Cita-Citaku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
----------------	------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	<ul style="list-style-type: none"> · Teks Puisi · Isi dan amanat dalam teks puisi 	Pembelajaran 1 <ul style="list-style-type: none"> · Membaca teks puisi berjudul “Cita-Citaku” · Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. · Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> · Portofolio · Tes lisan, tertulis dan perbuatan · Tugas 	4 JP	Buku Teks Pelajaran Kelas IV
	4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.		Pembelajaran 2 <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. 			

				<p>Pembelajaran 3</p> <p>·Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <p>Pembelajaran 4</p> <p>·Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>·Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. <p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. 			
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema	: Cita-Citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat dan membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi pengertian puisi. 3.6.2 Menjelaskan isi puisi. 3.6.3 Menerapkan amanat puisi. 3.6.4 Menganalisis tentang ciri-ciri puisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa dapat mengidentifikasi pengertian puisi..
2. Agar siswa dapat menjelaskan isi puisi.
3. Agar siswa dapat menerapkan amanat puisi.
4. Agar siswa dapat menganalisis tentang ciri-ciri puisi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mangajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa.▪ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Cita-Citaku</i>”.▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi.▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok.▪ Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi.▪ Siswa diminta membaca dan	65 Menit

	<p>memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan. ▪ Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/membacakan hasil laporan. ▪ Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh. ▪ Guru memberikan soal test kepada siswa. ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban dari soal test tersebut. ▪ Guru menutup kegiatan dengan salam. 	15 Menit

E. ALAT/SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- c. Papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis, dan ciri-ciri puisi yang ditulis di karton sebagai media.

F. MATERI PEMBELAJARAN

PUISI

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bahasanya terlihat indah dan penuh makna. Puisi terbagi atas dua yaitu, puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah puisi yang masih terikat dengan jumlah baris, bait ataupun rima (sajak) dalam penulisannya. Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat pada bait, jumlah baris ataupun rima (sajak) dalam penulisannya.

Ciri-Ciri Puisi Lama:

- Pengarangnya tidak diketahui.
- Terikat baris, bait dan rima.
- Berkembang secara lisan/ dari mulut ke mulut.
- Gaya bahasanya tetap.

Ciri-Ciri Puisi Baru:

- Pengarangnya diketahui.
- Tidak terikat baris, bait dan rima.
- Berkembang secara lisan dan tulisan.
- Gaya bahasanya berubah-ubah.

Unsur Puisi:

- Tema adalah pokok pikiran yang diangkat menjadi sebuah puisi.
- Latar adalah gambaran tempat, waktu, dan suasana di dalam puisi tersebut.
- Rima adalah pengulangan bunyi akhir baris dalam puisi.
- Gaya bahasa adalah cara pengarang berkata-kata dalam puisi.
- Makna adalah kata-kata dalam puisi biasanya yang digunakan kata-kata kiasan.
- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Rasa ingin tahu , Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis, Tanggung-jawab , Menghargai Prestasi*

G. PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi TTW (Think Talk Write) Tanya Jawab, Diskusi.

H. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : Pretest dan Postest

Jenis test : Tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci jawaban : Terlampir

Soal pretest dan postest terdiri dari beberapa soal yang sudah diuji validitasnya tiap jawaban benar di beri skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100 \%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

NO	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
Kelas/Semester	: IV (Empat) / 2
Tema	: Cita-Citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia

I. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat dan membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,

		dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
--	--	---

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1. Agar siswa dapat membuat puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
- 1.2. Agar siswa dapat membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mangajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. ▪ Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa. ▪ Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Cita-Citaku</i>". ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang puisi. ▪ Siswa memperhatikan media yang diberikan guru berupa video membaca puisi. 	65 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa ke dalam kelompok menjadi 6 kelompok. ▪ Guru membagikan LKS yang memuat soal tentang puisi. ▪ Siswa diminta membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. ▪ Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dari hasil catatan. ▪ Setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan/membacakan hasil laporan. ▪ Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil laporan kelompok yang maju kedepan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh. ▪ Guru memberikan soal test kepada siswa. ▪ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban dari soal test tersebut. ▪ Guru menutup kegiatan dengan salam. 	<p>15 Menit</p>

M. ALAT/SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- c. Papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis, dan video puisi sebagai media.

N. MATERI PEMBELAJARAN

CARA MEMBACA PUISI

- Lafal adalah pengucapan atau pembacaan bunyi puisi.
- Jeda adalah penghentian sebentar dalam membaca puisi.
- Intonasi adalah membaca puisi menggunakan tinggi rendahnya nada.
- Ekspresi/Mimik adalah bentuk wajah/muka yang menunjukkan perasaan dalam pembacaan puisi, seperti: senang, sedih, bahagia dan marah.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Rasa ingin tahu , Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis, Tanggung-jawab , Menghargai Prestasi*

O. PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi TTW (Think Talk Write) Tanya Jawab, Diskusi.

P. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : Pretest dan Postest
Jenis test : Tes pilihan ganda (terlampir)
Kunci jawaban : Terlampir

Soal pretest dan postest terdiri dari beberapa soal yang sudah diuji validitasnya tiap jawaban benar di beri skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100 \%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

NO	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA

1. Aku Anak Sehat Setiap pagi aku makan banyak Sayur dan buah tak pernah kulewatkan Minum susu menjadi kesukaanku Aku anak sehat Tubuhku kekar dan kuat Olahraga tak pernah ku lupa Lari pagi bersama teman-teman	Tema :
	Bait :
	Jenis Puisi :
	Amanat :
2. Guruku Pahlawanku Cindy Agustin Sinar pagi yang cerah Membuat aku bergegas untuk berangkat sekolah Sungguh senang hari ini Demi mendapat ilmu Aku rela berjalan kaki Untuk meraih suksesku Gurulah yang memberiku ilmu Gurulah yang menyemangatiku Gurulah yang membimbingku Tanpa ilmu aku takkan sukses Tidak ada guru tidak ada pula ilmu Terima kasih guru Kaulah guru terhebat bagiku Kaulah pahlawanku Pahlawan tanpa tanda jasa	Tema :
	Bait :
	Jenis Puisi :
	Amanat :

<p>Jika suatu saat nanti aku sudah menjadi sepertimu Aku akan memberikan ilmu yang kau berikan kepada ku Untuk mereka yang membutuhkanku Guru jasmu akan selalu ku kenang</p>	
<p>3. Cinta Lingkungan Mari teman mari kemari Kita singsingkan lengan baju Kita bersihkan rumah Kita bersihkan lingkungan Kita jaga selalu kebersihan Jangan biarkan sampah berserakan Buanglah sampah pada tempatnya Kita cinta kebersihan Rumah bersih nyaman Lingkungan bersih sehat</p>	Tema :
	Bait :
	Jenis Puisi :
	Amanat :
<p>4. Jiwa-Jiwa yang Gugur <div style="text-align: right;">Rayhandi</div> Jiwa-jiwa yang gugur Jasad-jasad berserakan di bumi Indonesia Darah menjadi biru hitam jeritan Rasa takut menyatu dengan hati Jiwa-jiwa yang gugur Kini mereka suci di janah Menjadi tamu Allah Mereka tersenyum di sana Tersenyum untuk Indonesia yang semakin dan menderita</p>	Tema :
	Bait :
	Jenis Puisi :
	Amanat :

Jiwa-jiwa yang gugur

Tidak tahukah kau jumlah roh yang
terpisah dengan jasad?

Beratus bahkan beribu jiwa menjadi
almarhum

Jiwa-jiwa yang gugur

Mereka untuk satu nama

Mereka berkorban untuk satu nama

Mereka menangis untuk satu nama

Indonesia ... Indonesia!

Lampiran 8

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah puisi pada gambar-gambar profesi beriku!

Profesi	Puisi
	
	



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT KEGIATAN
PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
 Nama Guru : Misniarti
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Pokok Materi : Puisi
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan bapak/ibu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4: Jika guru melaksanakan kegiatan amat baik.

Skor 3 : Jika guru melaksanakan kegiatan dengan baik.

Skor 2: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan cukup baik.

Skor 1 : Jika guru tidak melaksanakan kegiatan.

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian siswa			\checkmark	
	b. Memberikan motivasi awal		\checkmark		
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)		\checkmark		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			\checkmark	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan			\checkmark	
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara			\checkmark	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			\checkmark	

	c. Antusiasme dalam perhatian			√	
	d. Mobilitas posisi pengajar			√	
3.	PenguasaanBahanBelajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			√	
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar		√		
4.	KegiatanBelajarMengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			√	
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan			√	
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			√	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			√	
5.	KemampuanMenggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan			√	
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan			√	

	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		√		
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan			√	
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP			√	
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan		√		
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			√	
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran		√		
8.	TindakLanjut/Follow Up				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√	
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya		√		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu tarus belajar			√	
	Jumlah Skors Aspek				85

Catatan Observer:

1. Guru kurang memotivasi siswa dalam belajar
2. Seharusnya guru menampilkan dahulu puisi lama dan baru, lalu dari contoh tersebut diidentifikasi ciri-ciri puisi.
3. Guru juga seharusnya memberikan contoh cara membaca puisi sesuai intonasi dan ekspresinya.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SAAT KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
Nama Guru : Misniarti
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Materi : Puisi
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan bapak/ibu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4: Jika guru melaksanakan kegiatan amat baik.

Skor 3 : Jika guru melaksanakan kegiatan dengan baik.

Skor 2: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan cukup baik.

Skor 1 : Jika guru tidak melaksanakan kegiatan.

No.	Keterangan	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian siswa				\checkmark
	b. Memberikan motivasi awal			\checkmark	
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				\checkmark
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			\checkmark	
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				\checkmark
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara			\checkmark	

	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√	
	c. Antusiasme dalam perhatian				√
	d. Mobilitas posisi pengajar			√	
3.	PenguasaanBahanBelajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				√
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			√	
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				√
4.	KegiatanBelajarMengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				√
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			√	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				√
5.	KemampuanMenggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				√

	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				√
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			√	
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				√
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				√
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian			√	
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				√
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan			√	
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				√
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				√
8.	TindakLanjut/<i>Follow Up</i>				
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√
	b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya			√	
	c. Memberikan motivasi untuk selalu tarus belajar				√
	Jumlah Skors Aspek				109

Catatan Observer:

1. Dalam menjelaskan cara membaca puisi, hendaknya guru juga mempraktekkan langsung cara membaca puisi dengan benar sesuai intonasi dan lafalnya.
2. Pembacaan video sudah bagus, sehingga memenuhi minat siswa.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SAAT KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama sekolah : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan bapak/ibu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4: Jika guru melaksanakan kegiatan amat baik.

Skor 3: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan baik.

Skor 2: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan cukup baik.

Skor 1: Jika guru tidak melaksanakan kegiatan.

No	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk belajar				\checkmark
2.	Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			\checkmark	
3.	Siswa melakukan media percobaan yang diberikan guru				\checkmark
4.	Siswa aktif dan antusias dalam belajar				\checkmark
5.	Siswa membacakan hasil pengamatan di depan kelas				\checkmark
6.	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberikan guru yaitu materi Puisi				\checkmark

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SAAT KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama sekolah : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV (Empat) / 2

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan bapak/ibu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4: Jika guru melaksanakan kegiatan amat baik.

Skor 3: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan baik.

Skor 2: Jika guru melaksanakan kegiatan dengan cukup baik.

Skor 1: Jika guru tidak melaksanakan kegiatan.

No	ASPEK PENGAMATAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa siap untuk belajar				\checkmark
2.	Siswa memperhatikan/ mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran				\checkmark
3.	Siswa melakukan media percobaan yang diberikan guru				\checkmark
4.	Siswa aktif dan antusias dalam belajar				\checkmark
5.	Siswa membacakan hasil pengamatan di depan kelas				\checkmark
6.	Siswa dapat memahami pelajaran materi yang diberikan guru yaitu materi Puisi				\checkmark

Lampiran 13

LEMBAR VALIDITAS TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Puisi
Petunjuk : Berilah tanda centrang (√) pada kolom V, VDR, dan TV
Keterangan : V (Valid), VDR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid)

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kisi-kisi instrument

No	KD	Indikator	Indikator penilaian	Nomor soal	Jumlah
1	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi pengertian puisi.	C ₁	1, 2, 3, 6, 11, 14, 20, 28.	8
		4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.			
		3.6.2 Menjelaskan isi puisi.	C ₂	4, 5, 13, 15, 19, 21, 26, 27.	8
		3.6.3 Menerapkan amanat puisi.	C ₃	10	1
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.4 Menganalisis tentang ciri-ciri puisi.	C ₄	7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 29, 20.	13
		4.6.1 Membuat puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.			
Jumlah Soal					30

No	Soal	Validitas Tes			Saran perbaikan
		V	VDR	TV	
1.	Karangan yang terikat oleh bait, baris maupun rima disebut ... a. Syair b. Pantun c. Prosa d. Puisi	√			
2.	Bunyi vokal pada di akhir baris puisi dinamakan ... a. Majas b. Diksi c. Imajinasi d. Rima	√			
3.	Kumpulan beberapa baris dalam puisi disebut ... a. Kata b. Bait c. Kalimat d. Prosa	√			
4.	Puisi harus di baca dengan ... yang jelas a. Lafal dan intonasi b. Tema c. Mimik atau ekspresi d. Bunyi	√			
5.	Membaca puisi juga di butuhkan ... wajah yang jelas a. Imajinasi b. Bunyi c. Rima d. Mimik atau ekspresi	√			

6.	<p>Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 6-9!</p> <p>Cita-Citaku</p> <p>Aku punya sebuah harapan besar Aku ingin menjadi seorang guru Kini aku tekun dalam belajar Aku ingin wujudkan cita-citaku</p> <p>Menjadi guru itu mulia Mengajar dan mendidik para siswa Aku akan semangat meraih cita-citaku Belajar dengan giat sepanjang waktu</p> <p>Judul puisi di atas adalah ...</p> <p>a. Guruku b. Cita-citaku c. Semangat d. Giat belajar</p>	√			
7.	<p>Puisi di atas terdiri dari ... bait</p> <p>a. 8 b. 2 c. 4 d. 10</p>				
8.	<p>Pada puisi di atas menceritakan tentang ...</p> <p>a. Semangat terus belajar b. Suka duka guru c. Manfaat menjadi seorang guru d. Cita-cita menjadi seorang guru</p>	√			

9.	<p>Rima pada bait pertama puisi di atas adalah ...</p> <p>a. r – u – r – u</p> <p>b. ar – ru – ar – ku</p> <p>c. a – b – a – b</p> <p>d. cd – ad – cd – ad</p>	√			
10.	<p>Ku selalu bermimpi</p> <p>...</p> <p>Dan guru melahirkan banyak matahari</p> <p>Hingga matahari tak lagi sendiri</p> <p>Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah</p> <p>...</p> <p>a. Matahari telah melahirkan para guru</p> <p>b. Matahari memiliki sinar yang panas</p> <p>c. Matahari menyinari cakrawala</p> <p>d. Tentang panasnya sinar mentari</p>	√			
11.	<p>Membaca puisi disertai dengan ekspresi wajah dan gerakan-gerakan tubuh disebut</p> <p>...</p> <p>a. Deklamasi</p> <p>b. Deklarasi</p> <p>c. Demonstrasi</p> <p>d. Proklamasi</p>	√			
12.	<p>Kau tidak pernah lelah</p> <p>Kau tidak pernah putus asa</p> <p>Kau tidak pernah menyerah</p> <p>Mencintai alam di mana kau dibesarkan</p> <p>Angin dan badai adalah sahabatmu</p> <p>Hujan dan panas adalah penolongmu</p>	√			

	<p>Air sungai adalah kehidupanmu Alammu adalah ibumu</p> <p>Maka engkau menjaganya Maka engkau memeliharanya Maka engkau merawatnya Karena alam adalah ibumu</p> <p>Berkisah mengenai apakah puisi di atas ... a. Penjaga kebersihan b. Penjaga alam c. Penjaga laut d. Penjaga malam</p>				
13.	<p>Berikut ini tidak termasuk hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah ... a. Intonasi b. Mimik c. Alur d. Pernapasan</p>	√			
14.	<p>Sajak dapat juga disebut ... a. Prosa b. Frase c. Puisi baru d. Puisi lama</p>	√			
15.	<p>Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 15-18! Cita-Cita Hebatku</p> <p>Aku semangat terus belajar Aku punya cita-cita yang besar</p>				

	<p>Aku ingin menjadi seorang penulis Membuat banyak buku Menyebarkan semua ceritaku</p> <p>Aku ingin menjadi penulis besar Aku ingin menciptakan banyak karya Berbagai buku untuk bangsa dan negara Agar bisa bermanfaat untuk semua</p> <p>Judul puisi diatas adalah ...</p> <p>a. Pencipta buku b. Semangat belajar c. Cita-cita hebatku d. Menjadi penulis besar</p>				
16.	<p>Pada puisi di atas penulis berprofesi sebagai ...</p> <p>a. Menjual buku b. Mengajar dari buku c. Membuat banyak buku d. Merangkai puisi</p>				
17.	<p>Puisi di atas terdiri dari ... bait.</p> <p>a. 2 b. 3 c. 4 d. 5</p>				
18.	<p>Jumlah baris pada puisi diatas adalah ...</p> <p>a. 4 baris b. 5 baris c. 2 baris d. 9 baris</p>				

19.	Dalam mendeklamasikan puisi perlu diperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali a. Intonasi b. Mimik c. Ekspresi d. Gerakan tari	√			
20.	Ani membawakan puisi dengan lafal dan intonasi yang bagus. Arti dari lafal adalah a. Ekspresi wajah b. Gerakan tangan c. Pengucapan kata d. Nada irama	√			
21.	Bahasa puisi bisanya tidak menggunakan bahasa denotatif. Bahasa denotatif adalah bahasa yang memiliki a. Arti sesungguhnya b. Arti yang lain c. Arti kiasan d. Banyak arti				
22.	Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 22-25! Rindu Ibu Sering kali kuterlupakan Dalam dekapan malam Dalam dingin sepi kegelapan Tengadah tanganmu menghadap Tuhan Meminta memohon mendoakan Mengiba menunduk memasrahkan Kata demi kata yang kau bisikkan	√			

	<p>Hanya demi kebaikan anakmu Dan kini ku hanya merindu Saat ku telah jauh darimu</p> <p>Puisi di atas terdiri dari</p> <p>a. 1 bait b. 2 bait c. 3 bait d. 10 bait</p>				
23.	<p>Puisi di atas menceritakan</p> <p>a. Kasih sayang seorang ayah b. Perjuangan ibu dalam bekerja c. Kerinduan seorang anak kepada ibunya d. Kasih sayang seorang ibu guru</p>	√			
24.	<p>Siapa yang bercerita dalam puisi tersebut ...</p> <p>a. Seorang ibu b. Seorang anak c. Seorang ayah d. Seorang nenek</p>				
25.	<p>Posisi anak dan ibunya dalam puisi di atas adalah</p> <p>a. Dalam dekapan ibunya b. Sedang dalam sepi dan gelap c. Sedang berdoa dengan ibunya d. Berada jauh dari ibunya</p>	√			
26.	<p>Ciri-ciri puisi lama adalah ...</p> <p>a. Pengarangnya tidak di ketahui b. Pengarangnya di ketahui c. Tidak terikat baris, rima dan irama d. Gaya bahasanya berubah-ubah</p>	√			

27.	<p>Ciri-ciri puisi baru adalah ...</p> <p>a. Terikat baris, rima, dan irama.</p> <p>b. Berkembang secara lisan</p> <p>c. Gaya bahasanya tetap</p> <p>d. Berkembang secara lisan dan tertulis</p>	√			
28.	<p>Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 28-30!</p> <p>Tanah Airku, Tanah yang Beragam</p> <p>Kamu menyebut dirimu orang Toraja Dia menyebut dirinya orang Papua Aku menyebut diriku orang Madura Kami menyebut diri kami, orang Indonesia</p> <p>Kamu bersyukur dilahirkan di tanah para raja Dia berterima kasih bergelar Mutiara Hitam Aku bangga disebut sebagai Punggawa Kami bersujud dikenal sebagai Nusantara</p> <p>Tanah airku, tanah titipan para dewa Tanah airku, tanah pusaka Tanah airku, tanah yang beragam Segalanya ada untuk manusia Indonesia</p> <p>Mari kita rawat ibu pertiwi ini Mari kita sayangi jagad Nusantara ini Mari kita pelihara pusaka ini Demi kita, bangsa Indonesia</p>				

	<p>Judul puisi di atas adalah ...</p> <p>a. Indonesia ku</p> <p>b. Tanah airku, tanah yang beragam</p> <p>c. Sabang dan merauke</p> <p>d. Bumi pertiwi</p>				
29.	<p>Puisi tersebut terdiri atas ... bait</p> <p>a. 4</p> <p>b. 3</p> <p>c. 2</p> <p>d. 1</p>				
30.	<p>Jumlah baris pada puisi di atas adalah ...</p> <p>a. 10</p> <p>b. 7</p> <p>c. 9</p> <p>d. 16</p>				

Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sasaran Program : SD Negeri 105855 PTPN II Tanjung Morawa
 Peneliti : Misniarti
 NIM : 36.15.1.012
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum
 Jabatan : Dosen

Bidang penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indicator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√	√ √		
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”	√ √ √ √	√		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.	√ √	√ √		

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Melalui Strategi *TTW (Think Talk Write)* Siswa Kelas IV di SD Negeri 105855 PTPN II Desa Butu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”**

Oleh : Misniarti

NO	Aspek	Penilaian			
		T	C T	KT	TT
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT:

Kurang Tepat CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat Catatan/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan : Instrumnt ini dapat/tidak dapat digunakan

Lampiran 14

LEMBAR SOAL PRE TEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/ Tanggal :

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat pada soal berikut ini!

1. Karangan yang terikat oleh bait, baris maupun rima disebut ...
 - e. Syair
 - f. Pantun
 - g. Prosa
 - h. Puisi
2. Bunyi vokal pada di akhir baris puisi dinamakan ...
 - e. Majas
 - f. Diksi
 - g. Imajinasi
 - h. Rima
3. Kumpulan beberapa baris dalam puisi disebut ...
 - e. Kata
 - f. Bait
 - g. Kalimat
 - h. Prosa
4. Puisi harus di baca dengan ... yang jelas
 - e. Lafal dan intonasi
 - f. Tema
 - g. Mimik atau ekspresi
 - h. Bunyi
5. Membaca puisi juga di butuhkan ... wajah yang jelas
 - e. Imajinasi
 - f. Bunyi

- g. Rima
- h. Mimik atau ekspresi

Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 6-9!

Cita-Citaku

Aku punya sebuah harapan besar

Aku ingin menjadi seorang guru

Kini aku tekun dalam belajar

Aku ingin wujudkan cita-citaku

Menjadi guru itu mulia

Mengajar dan mendidik para siswa

Aku akan semangat meraih cita-citaku

Belajar dengan giat sepanjang waktu

- 6. Judul puisi di atas adalah ...
 - e. Guruku
 - f. Cita-citaku
 - g. Semangat
 - h. Giat belajar
- 7. Puisi di atas terdiri dari ... bait
 - e. 8
 - f. 2 g.
 - 4 h.
 - 10
- 8. Pada puisi di atas menceritakan tentang ...
 - e. Semangat terus belajar
 - f. Suka duka guru
 - g. Manfaat menjadi seorang guru

- h. Cita-cita menjadi seorang guru
9. Rima pada bait pertama puisi di atas adalah ...
- e. r – u – r – u
 - f. ar – ru – ar – ku
 - g. a – b – a – b
 - h. cd – ad – cd – ad
10. Ku selalu bermimpi
- ...
- Dan guru melahirkan banyak matahari
Hingga matahari tak lagi sendiri
- Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah ...
- e. Matahari telah melahirkan para guru
 - f. Matahari memiliki sinar yang panas
 - g. Matahari menyinari cakrawala
 - h. Tentang panasnya sinar mentari

Lampiran 15

LEMBAR SOAL POST TEST I

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal :

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat pada soal berikut ini!

11. Karangan yang terikat oleh bait, baris maupun rima disebut ...
 - i. Syair
 - j. Pantun
 - k. Prosa
 - l. Puisi
12. Puisi harus di baca dengan ... yang jelas
 - i. Lafal dan intonasi
 - j. Tema
 - k. Mimik atau ekspresi
 - l. Bunyi
13. Bunyi vokal pada di akhir baris puisi dinamakan ...
 - i. Majas
 - j. Diksi
 - k. Imajinasi
 - l. Rima
14. Membaca puisi juga di butuhkan ... wajah yang jelas
 - i. Imajinasi
 - j. Bunyi
 - k. Rima
 - l. Mimik atau ekspresi
15. Kumpulan beberapa baris dalam puisi disebut ...
 - i. Kata
 - j. Bait

- k. Kalimat
 - l. Prosa
16. Membaca puisi disertai dengan ekspresi wajah dan gerakan-gerakan tubuh disebut ...
- e. Deklamasi
 - f. Deklarasi
 - g. Demonstrasi
 - h. Proklamasi
17. Dalam mendeklamasikan puisi perlu diperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali
- e. Intonasi
 - f. Mimik
 - g. Ekspresi
 - h. Gerakan tari
18. Kau tidak pernah lelah
Kau tidak pernah putus asa
Kau tidak pernah menyerah
Mencintai alam di mana kau dibesarkan
- Angin dan badai adalah sahabatmu
Hujan dan panas adalah penolongmu
Air sungai adalah kehidupanmu
Alammu adalah ibumu
- Maka engkau menjaganya
Maka engkau memeliharanya
Maka engkau merawatnya
Karena alam adalah ibumu
- Berkisah mengenai apakah puisi di atas ...
- e. Penjaga kebersihan
 - f. Penjaga alam

- g. Penjaga laut
 - h. Penjaga malam
19. Ani membawakan puisi dengan lafal dan intonasi yang bagus. Arti dari lafal adalah
- e. Ekspresi wajah f.
 - Gerakan tangan g.
 - Pengucapan kata h.
 - Nada irama
20. Berikut ini tidak termasuk hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah ...
- e. Intonasi
 - f. Mimik
 - g. Alur
 - h. Pernapasan

Lampiran 16

LEMBAR SOAL POST TEST II

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal :

Berilah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat pada soal berikut ini!

21. Ku selalu bermimpi

...

Dan guru melahirkan banyak matahari

Hingga matahari tak lagi sendiri

Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah ...

- i. Matahari telah melahirkan para guru
- j. Matahari memiliki sinar yang panas
- k. Matahari menyinari cakrawala
- l. Tentang panasnya sinar mentari

Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 2-5!

Cita-Citaku

Aku punya sebuah harapan besar

Aku ingin menjadi seorang guru

Kini aku tekun dalam belajar

Aku ingin wujudkan cita-citaku

Menjadi guru itu mulia

Mengajar dan mendidik para siswa

Aku akan semangat meraih cita-citaku

Belajar dengan giat sepanjang waktu

22. Judul puisi di atas adalah ...

- i. Guruku
- j. Cita-citaku
- k. Semangat
- l. Giat belajar

23. Puisi di atas terdiri dari ... bait

- i. 8
- j. 2
- k. 4
- l. 10

24. Pada puisi di atas menceritakan tentang ...

- i. Semangat terus belajar
- j. Suka duka guru
- k. Manfaat menjadi seorang guru
- l. Cita-cita menjadi seorang guru

25. Rima pada bait pertama puisi di atas adalah ...

- i. r – u – r – u
- j. ar – ru – ar – ku
- k. a – b – a – b
- l. cd – ad – cd – ad

26. Sajak/Rima dapat juga disebut ...

- e. Prosa
- f. Frase
- g. Puisi baru
- h. Puisi lama

Bacalah puisi di bawah ini dengan baik untuk menjawab soal no 7-8!

27. Rindu Ibu

Sering kali kuterlupakan
Dalam dekapan malam

Dalam dingin sepi kegelapan
Tengadah tanganmu menghadap Tuhan
Meminta memohon mendoakan
Mengiba menunduk memasrahkan
Kata demi kata yang kau bisikkan
Hanya demi kebaikan anakmu
Dan kini ku hanya merindu
Saat ku telah jauh darimu

Puisi di atas menceritakan

- e. Kasih sayang seorang ayah
 - f. Perjuangan ibu dalam bekerja
 - g. Kerinduan seorang anak kepada ibunya
 - h. Kasih sayang seorang ibu guru
28. Posisi anak dan ibunya dalam puisi di atas adalah
- e. Dalam dekapan ibunya
 - f. Sedang dalam sepi dan gelap
 - g. Sedang berdoa dengan ibunya
 - h. Berada jauh dari ibunya
29. Ciri-ciri puisi lama adalah ...
- e. Pengarangnya tidak di ketahui
 - f. Pengarangnya di ketahui
 - g. Tidak terikat baris, rima dan irama
 - h. Gaya bahasanya berubah-ubah
30. Ciri-ciri puisi baru adalah ...
- e. Terikat baris, rima, dan irama.
 - f. Berkembang secara lisan
 - g. Gaya bahasanya tetap
 - h. Berkembang secara lisan dan tertulis

Lampiran 17

Kunci Jawaban Soal Pre Test

1. a. Puisi
2. d. Rima
3. b. Bait
4. a. Lafal dan Intonasi
5. d. Mimik atau Ekspresi
6. b. Cita-citaku
7. b. 2
8. d. Cita-cita menjadi seorang guru
9. c. a-b-a-b
10. a. Matahari telah melahirkan para guru

Lampiran 18

Kunci Jawaban Soal Post Tets I

1. d. Puisi
2. a. Lafal dan intonasi
3. d. Rima
4. d. Mimik atau ekspresi
5. b. Bait
6. a. Deklamasi
7. d. Gerakan tari
8. b. Penjaga alam
9. c. Pengucapan kata
10. d. Pernapasan

Lampiran 19

Kunci Jawaban Soal Post Test II

1. a. Matahari telah melahirkan para guru
2. b. Cita-citaku
3. b. 2
4. d. Cita-cita menjadi seorang guru
5. c. a-b-a-b
6. d. Puisi lama
7. c. Kerinduan seorang anak kepada ibunya
8. d. Berada jauh dari ibunya
9. a. Pengarangnya tidak di ketahui
10. d. Berkembang secara lisan dan tertulis

Lampiran 20

DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru



Wawancara dengan siswa



Memberikan tes pra tindakan *Pre Test*



Tindakan Siklus I



Memberikan *Post Tset I*



Tindakan Siklus II



Memberikan *Post Test II*

